

ABSTRAK

SUSANTI HAPILI, 2012 “Pengembangan Kecerdasan Emosional Dalam Penguatan Karakter Guru Di MAN Model Gorontalo” Skripsi, Jurusan manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Dosen Pembimbing: (1)Prof.Dr.Hi. Ansar Made, S.Pd. M.Si (2) Dra Meity Mononimbar, M.Pd, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo..

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kesadaran diri guru, (2) untuk mengetahui pengelolaan diri guru, (3) untuk mengetahui kesadaran sosial guru, (4) untuk mengetahui motivasi diri guru (5) untuk mengetahui pengelolaan diri guru di MAN Model Gorontalo

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, di kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan alur : (a) reduksi data, (b) penyajian data (c) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Agar memperoleh hasil yang maksimal maka peneliti menggunakan tehnik kredibilitas yang meliputi perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian, observasi yang mendalam, member check, transferabilitas, dependabilitas dan confirmabilitas.

Hasil Penelitian yakni Tingkat kesadaran diri guru di MAN Model Gorontalo terlihat sangat baik, para guru mampu menilai diri sendiri dengan timbulnya berbagai macam respon dari peserta didik, sesama guru mengaja serta kemampuan mereka melihat dan memahami prosedur kerja disekolah melalui tugas yang diberikan oleh pihak sekolah berupa pembagian jam mengajar guru di dalam kelas, Pengelolaan diri guru di MAN Model Gorontalo juga terlihat sangat baik, hal ini terlihat dari cara mereka menghadapi masalah dan menempatkan masalah, Kesadaran sosial guru Di MAN Model Gorontalo sudah sangat baik, hal ini terlihat dari cara mereka berempati kepada sesama guru/staf dan peserta didik., Motivasi diri guru di MAN Model Gorontalo sudah sangat baik, ini terlihat dari cara mereka memotivasi diri dalam bekerja serta kemampuan mereka beradaptasi disetiap lingkungan yang baru, dan Pengelolaan relasi guru di MAN Model Gorontalo sudah sangat baik pula, hal ini terlihat dari cara mereka menciptakan hubungan yang baik dengan kepala madrasah, sesama guru/staf dan peserta didik, cara tersebut seperti Komunikasi guru sehari-hari baik dalam pertemuan rapat dengan Kepala madrasah ,sesama guru/staf, serta pembelajaran di kelas dengan para peserta didik, para guru juga mampu menciptakan sikap bersahabat baik dengan sesama guru maupun peserta didik dengan tidak memilih-milih dalam hal bergaul.

Saran pada penelitian ini adalah : 1) bagi sekolah, selalu terus menerus melakukan upaya-upaya mengarahkan, memelihara, serta lebih mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual guru melalui program pengembangan karakter dan kegiatan ESQ, (2) bagi guru, selalu mengikuti program kegiatan yang banyak meliputi kecerdasan tersebut, (3) dan bagi peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan tentang Pengembangan Kecerdasan emosional dalam penguatan karakter guru

Kata Kunci : Pengembangan ,Kecerdasan Emosional, Karakter Guru.